



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Agustus 2020

Halaman: 2

Yogya Bentuk Satgas Layak Anak

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembentukan satuan tugas (satgas) untuk mendukung pemenuhan fasilitas publik layak anak diwacanakan di Kota Yogyakarta. Satgas layak anak bertugas mendampingi dan membantu pengelola tempat publik menyediakan fasilitas ramah anak.

"Bentuk Satgas layak anak untuk membantu lembaga, tempat usaha mal, restoran, kantor dan lainnya menerapkan layak anak dengan memberikan fasilitas yang ramah anak," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, saat Puncak Peringatan Hari Anak Nasional di Balaikota, Kamis (13/8).

Pihaknya berkae dari gugus tugas Covid-19 yang membantu memverifikasi penerapan protokol kesehatan di tempat-tempat usaha. Dia berharap keberadaan Satgas Layak

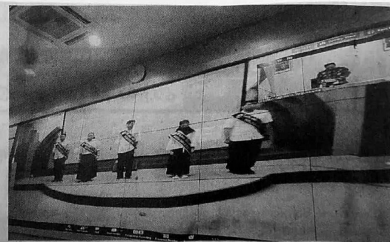
Anak bisa seperti gugus tugas Covid-19 karena dimungkinkan pengelola tempat publik tidak mengetahui terkait fasilitas yang ramah anak. Diakui dalam Perda Kota Layak Anak sudah ada kriteria-kriteria layak anak dan pemenuhan hak-hak anak.

"Tapi mungkin karena mereka tidak tahu pemahaman terkait fasilitas yang ramah anak. Satgas membantu memberikan pemahaman dan menyiapkan layanan fasilitas ramah anak," tambahnya.

Beberapa layanan pendidik-

an dan kesehatan milik Pemkot Yogyakarta sudah ditetapkan sebagai sekolah dan puskesmas ramah anak. Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta juga sudah ditetapkan menjadi wilayah layak anak. Tapi ada beberapa penilaian kota layak anak yang belum maksimal sehingga Yogyakarta masih mendapatkan penghargaan Kota Layak Anak Kategori Nindya pada tahun 2019.

Sementara itu Kepala Bidang Perlindungan Anak Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta, Fatma Rosiyati mengatakan belum ada pedoman layak anak untuk tempat-tempat umum seperti mal dan restoran. Tapi DPMPPA mengacu pada pedoman dan kriteria ruang bermain layak



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengukuhkan Duta Anak Kota Yogya lewat video telekonferensi.

anak di antaranya bangunan dan alat bermain anak tidak boleh tajam dan bersudut, tidak berkarat dan tumbuhan tidak berduri.

"Kami baru tahap sosialisasi

ke tempat-tempat publik seperti tempat wisata dan DLH untuk ruang terbuka hijau publik yang dibangun agar memenuhi syarat ramah anak," jelas Fatma.

(Tri)-d

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005